

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi untuk bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari misalnya dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung.¹ Bagi umat muslim, terdapat sistem sendiri dalam jasa keuangan yang disebut dengan keuangan Syariah. Dalam sistem tersebut, keuangan dikelola sesuai dengan syariah islam.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kekayaan.² Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang, baik individu, kelompok maupun lembaga keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan (*low income*), kesulitan keuangan

¹ Raja Sakti Putra Harahap, *Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Di Kota Binjai*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) Volume 7, No 2, Desember 2020.

² Kusumaningtuti Soetono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*,(Jakarta : PT RajaGrafindo Persada ,2018), 8.

juga dapat muncul ketika terjadi kegagalan dalam pengelolaan keuangan seperti penyalahgunaan kredit dan perencanaan keuangan yang buruk.³

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁴ Jadi literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan semata, namun sikap dan perilaku pun dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Sikap dan perilaku keuangan yang cerdas tercermin dari kemampuan untuk menetapkan tujuan keuangan, membuat rencana keuangan, mengelola keuangan, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas saat menggunakan produk jasa keuangan. Pengetahuan di bidang pengelolaan keuangan individu harus dimiliki mahasiswa sejak dini. Mahasiswa dengan literasi rendah cenderung memiliki opini negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Mahasiswa yang sadar finansial biasanya mampu membuat keputusan hidup dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.⁵

³ Ayu , Rofaida, dan Sari, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, proceeding of The 4th Internasional Conference on Teacher Educational; *Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, 8-10 November 2010, 53

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Revisit 2017), hal 77.

⁵ Siti Aisyah and Ragil Satria Wicaksana, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta),” *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2019): 473–87.

Masa pandemi ini dapat menjadi momentum kebangkitan ekonomi dan keuangan syariah untuk dapat mengambil peran lebih besar dalam proses pemulihan ekonomi nasional. Kementerian Keuangan menyatakan kinerja perbankan syariah di Indonesia relatif stabil pada masa pandemi COVID-19 dibandingkan perbankan konvensional, terutama pada masa krisis, misalnya pada tahun 2020. Intermediasi perbankan nasional secara umum cenderung menurun, namun perbankan syariah kinerja cenderung stabil dan berkembang. lebih tinggi dari pada perbankan tradisional. Dari Januari hingga September 2020, kekayaan perbankan syariah tumbuh 10,97%, lebih cepat dari perbankan konvensional yang hanya tumbuh 7,77%. Dana pihak ketiga perbankan syariah tumbuh sebesar 11,65% sehingga sedikit di atas perbankan konvensional sebesar 11,49%. Penjualan pembiayaan perbankan syariah tumbuh 9,42%, jauh lebih cepat dari perbankan tradisional, yang hanya tumbuh 0,55%.⁶

Dunia keuangan syariah yang semakin kompleks di Indonesia membuat perlu adanya pengembangan literasi. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mempercepat pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia adalah dengan mengimplementasikan berbagai program yang dapat menyelesaikan berbagai masalah. Permasalahan yang dihadapi oleh sektor keuangan syariah antara lain terbatasnya pasokan produk syariah, terbatasnya akses terhadap produk keuangan syariah, rendahnya literasi keuangan syariah dan kegunaan produk keuangan syariah, serta perlunya kebijakan jasa keuangan terkait yang selaras dan saling

⁶ *OJK sebut perkembangan industri perbankan syariah semakin cepat, ini alasannya.* <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-sebut-perkembangan-industri-perbankan-syariah-semakin-cepat-ini-alasannya>. Diakses pada 27 Februari 2022

mendukung dalam pengembangan sektor keuangan syariah. seluruh sektor keuangan Islam.⁷

Bagi sebagian besar mahasiswa, kuliah adalah pertama kalinya mereka mengelola keuangan mereka sendiri, dengan masalah dan lingkungan baru tanpa pengawasan dan dukungan orang tua. Untuk itu, mahasiswa harus mengelola keuangannya secara mandiri dan juga bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Masalah keuangan termasuk masalah di atas yang umum di kalangan mahasiswa, yaitu tergantung pada orang tua mereka. Selain itu, sikap boros mahasiswa merupakan masalah yang sering dihadapi. Pemahaman nasabah akan literasi keuangan dan pencapaian pemasaran yang baik membuat nasabah mengenal berbagai produk perbankan syariah sehingga nasabah tidak lagi bingung dengan bahasa asing yang tidak mereka ketahui. Produk perbankan syariah adalah pembiayaan dan tabungan, produk ini seharusnya menjadi produk yang sangat potensial dimana tidak ada riba.⁸

Kini semakin banyak berdiri perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pembelajaran literasi keuangan di perguruan tinggi negeri didukung dengan adanya berbagai program studi yang akan mempermudah proses edukasi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kediri. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri memiliki beberapa Fakultas salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terbagi dalam empat program studi yaitu ekonomi syariah,

⁷ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan," *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 4 (2016), <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>.

⁸ Khosasi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo."

perbankan syariah, manajemen bisnis syariah dan akuntansi syariah. Keempat jurusan tersebut merupakan jurusan yang berhubungan langsung dengan keuangan, khususnya perbankan syariah. Mahasiswa memiliki pengetahuan, pengalaman dan praktek yang lebih luas dibandingkan dengan masyarakat umum khususnya mahasiswa jurusan perbankan yang sangat memahami keuangan, seharusnya mereka memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dari masyarakat umum. Berikut jumlah keseluruhan dari mahasiswa FEBI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2016-2020:

Tabel 1.1
Data Mahasiswa FEBI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2016-2020

Jurusan/Angkatan	2016		2017		2018		2019		2020	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Perbankan Syariah	36	75	27	56	56	201	58	180	30	148
Ekonomi Syariah	51	215	47	110	110	278	98	268	50	146
Manajemen Bisnis Syariah									37	46
Akuntansi Syariah									9	33
TOTAL	87	290	74	166	166	479	156	448	126	373

Sumber: Data Diolah

Pertimbangan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah karena mahasiswa yang mengambil perkuliahan atau sering mempelajari mengenai keuangan, lembaga keuangan, produk-produknya, manajemen keuangan, prinsip-prinsip Bank Syariah, dan lain sebagainya. Menjadikan jurusan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa serta memberikan edukasi *financial* kepada mahasiswa maupun orang sekitarnya. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa perbankan syariah mampu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Jumlah mahasiswa perbankan syariah yang menabung di Bank Syariah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri yang Menabung di Bank Syariah

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Keputusan Menabung di Bank Syariah
1	2016	111 Mahasiswa	90 Mahasiswa
2	2017	83 Mahasiswa	78 Mahasiswa
3	2018	257 Mahasiswa	250 Mahasiswa
4	2019	238 Mahasiswa	211 Mahasiswa
5	2020	178 Mahasiswa	156 Mahasiswa

Sumber: Data Diolah

Dari data tabel 1.2 diketahui bahwa mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri memiliki jumlah mahasiswa paling banyak dan mayoritas memutuskan untuk menabung di Bank Syariah. Pembelajaran yang efektif dan efisien mengenai keuangan akan membantu mahasiswa dalam memahami, menilai, dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan mereka. Berikut dilanjutkan observasi alasan 50 mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri yang menabung di Bank Syariah:

Tabel 1.3
Faktor Faktor yang Mempengaruhi Menabung di Bank Syariah

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian		Jumlah Responden
Kebudayaan	Budaya	0
	Sub budaya	0
	Kelas social	0
Sosial	Kelompok acuan	5
	Keluarga	2
	Peran dan status	0
Pribadi	Usia dan tahap daur hidup	0
	Pekerjaan	0
	Kondisi ekonomi	2
	Gaya hidup	2
	Kepribadian dan konsep diri	1
Psikologis	Motivasi	5
	Persepsi	27
	Sikap dan kepercayaan	1
Jumlah		50

Pada tabel tersebut dapat diperoleh data bahwa dari beberapa konsumen yang dijadikan responden pada observasi, memiliki lebih dari satu faktor yang menjadi alasan dalam memutuskan untuk menabung di Bank Syariah. Akan tetapi faktor yang paling dominan disini adalah faktor psikologis yaitu persepsi. Persepsi nilai merupakan pertimbangan manfaat dan pengorbanan. Pengertian tentang nilai pelanggan sangat luas dan berbeda-beda tergantung dari sisi mana kita melihatnya.

Kotler berpendapat bahwa keputusan pembelian juga akan dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, dimana literasi keuangan masuk dalam faktor persepsi penilaian nasabah kepada bank. Keadaan literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah di bidang perbankan khususnya dalam memegang rekening tabungan pribadi di bank berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Departemen Perbankan Syariah pada bulan November 2021 rata-rata mahasiswa perbankan syariah, menurut Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri telah menggunakan perbankan syariah sebagai pilihan, namun masih banyak yang menggunakan perbankan konvensional, baik dengan dual kartu maupun perbankan konvensional saja. Nujmatul Laili menemukan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan berdampak langsung pada perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam berurusan dengan keuangan, semakin cerdas mereka akan membuat keputusan keuangan.⁹

⁹ Numatul Laily. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. *Journal of Accounting And Business Educatiaon*, Vo, 1, No. 4, Maret 2014.

Memilih produk adalah proses seleksi yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif perilaku dan memilih salah satu yang berkaitan erat dengan karakter pribadi dan pengambilan keputusan. Seorang konsumen akan membuat pilihan ketika mereka sudah memiliki alternatif pilihan. Ada beberapa faktor yang erat kaitannya dengan keputusan konsumen, faktor tersebut selalu digunakan oleh penjual untuk meningkatkan pendapatannya.¹⁰

Suryani mengatakan “Produsen yang lebih mampu memahami apa yang konsumen inginkan dan menterjemahkan keinginannya tersebut dalam produk atau jasa yang unggul, ialah yang akan memenangkan persaingan”.¹¹ Menurut Kotler bahwa bauran pemasaran mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan. Keempat faktor bauran pemasaran terdiri dari produk, harga, tempat, dan promosi.¹² Keputusan merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan konsumsi produk dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen.¹³ Keputusan memberikan keuntungan bagi sebuah perusahaan baik produk maupun jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus paham dan menggali wawasan mengenai faktor bauran pemasaran yang sangat mempengaruhi keputusan dan sangat penting bagi perusahaan yang menjalankan strategi pemasaran.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa keputusan mengandung unsur-unsur sebagai berikut: Ada konsentrasi perhatian, perasaan, dan pikiran pada apa yang menarik; dan adanya rasa senang terhadap objek yang

¹⁰ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 12 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008), 60.

¹¹ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 87.

¹² Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 12 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2008), 62.

¹³ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 249.

menjadi tujuan. Perasaan senang tidak serta merta muncul tanpa sebab tertentu. Ada faktor-faktor yang mendukung seseorang cenderung memilih salah satu dari yang lain. Misalnya, seseorang memilih layanan Bank A karena pelayanannya cepat, ramah, dan memiliki peringkat yang baik, antara lain. Secara tidak langsung, keputusan seseorang untuk memilih jasa keuangan berkaitan dengan literasi keuangannya. Tanpa literasi, seseorang tidak akan memiliki pengetahuan tentang jasa keuangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2018 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri?
2. Bagaimana tingkat keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah?
3. Apakah tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa tingkat literasi keuangan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri.
2. Untuk menganalisa tingkat keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah.
3. Untuk menganalisa adanya tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan oleh para sarjana untuk referensi atau pengembangan pengetahuan di bidang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah.

2. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan Bank Syariah bagi yang berminat dengan dunia kerja khususnya Bank Syariah.

3. Bagi Pembaca atau Pihak Lainnya (Masyarakat)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan bahan penelitian literatur bagi pihak lain (masyarakat) untuk melakukan penelitian selanjutnya baik literasi keuangan maupun Bank Syariah untuk menambah wawasan.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Deylla Handida tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan syariah baik secara parsial maupun simultan terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas pelayanan dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim untuk menggunakan produk perbankan syariah baik secara parsial maupun simultan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Lestari, UIN Lampung tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara parsial pengaruh literasi

keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah dan menganalisis elemen eksternal literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat asosiatif, Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 87 responden yang diambil dengan teknik sampling target. Berdasarkan hasil subtes menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap bunga simpanan dengan mengetahui dasar-dasar keuangan syariah dan Bank Syariah memiliki akad keuangan syariah seperti deposito mata, tabungan dan deposito, yang mana dapat meningkatkan bunga tabungan mahasiswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Himayatul Khusna, IAIN Kediri tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri dalam menggunakan lembaga keuangan syariah guna mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam IAIN Kediri Menilai IAIN Kediri dalam Pemanfaatan Lembaga Keuangan Syariah Untuk mengetahui pengaruh konkuren antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa IAIN Kediri dalam penggunaan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis

penelitian asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi dan bisnis syariah IAIN Kediri, (2) inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi dan bisnis syariah IAIN Kediri. IAIN Kediri dalam menangani lembaga keuangan syariah.

4. Putri Julia Pridestu/2018/ “Pengaruh Literasi dan Inklusif Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester VIII Angkatan 2014 IAIN Kediri dalam Menggunakan Jasa Keuangan Syariah”. Hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman literasi keuangan inklusif juga berdampak pada minat mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Administrasi Bisnis Syariah Semester VIII 2014 IAIN Kediri dalam penggunaan jasa keuangan syariah. Diketahui bahwa hasil perhitungan rumus analisis regresi linier berganda adalah $\text{minat} = 32,429 + 0,345 \text{ literasi} + 0,298 \text{ inklusif}$, sehingga dapat dikatakan hasil koefisien positif yang artinya terdapat hubungan positif antar variabel X1 memberi dan X2 dengan variabel Y semakin tinggi X1 dan X2, semakin tinggi nilai variabel Y.
5. Rahmawati Deylla Handida / 2019 / “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan

syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim untuk mengadopsi produk perbankan syariah baik secara parsial maupun simultan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban awal dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang bersangkutan, bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dengan demikian juga dapat diberikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban empiris.¹⁴ Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diduga terdapat pengaruh pada literasi keuangan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah.

Diduga tidak terdapat pengaruh pada literasi keuangan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfaberta, 2011), 120.